Vol. 4 No. 1, Bulan Tahun E-ISSN: 2776-1797

29

# SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN PENTINGNYA INVESTASI EMAS KEPADA IBU RUMAH TANGGA

Achmad Zainul Rozikin<sup>1\*</sup>, Endang Sri Suyati<sup>2</sup>, Istigfaris Rezki<sup>3</sup>, Sonia<sup>4</sup>, Eti Ambarsari Dadi <sup>5</sup>, Nurul Hudah<sup>6</sup>, Nurul Azkia<sup>7</sup>, Ika Puji Rahayu<sup>8</sup>, Lusi Risnadi<sup>9</sup>, Yiska hosana<sup>10</sup>, Ratri Pramudita<sup>11</sup>, Febria Ditha Rosalina<sup>12</sup>, Nor Hairani<sup>13</sup>, Sabirullah<sup>14</sup>, Teya Agustina<sup>15</sup>, Intan Syifa<sup>16</sup>, Ihsanu Rozikin<sup>17</sup>, Eka Khairunnisa<sup>18</sup>, Dibyo Waskito Guntoro<sup>19</sup>, Iin Nurbudiyani<sup>20</sup>, Ilham<sup>21</sup>, Nur Annisa<sup>22</sup>, Arna Purtina<sup>23</sup>, Amelia Dwi Astuti<sup>24</sup>, Haris Munandar<sup>25</sup>, M. Ziaurrahman<sup>26</sup>, Herman<sup>27</sup>, Dea Monika<sup>28</sup>, Fitriani<sup>29</sup>

<sup>1-27)</sup> Universitas Muhammadiyah Palangkaraya <sup>28-29)</sup> Galeri 24 Palangka Raya

Email Korespondensi: achmadzainulrozikin@umpr.ac.id

#### **ABSTRAK**

Literasi keuangan merupakan pemahaman akan keuangan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, dan mempertimbangkan pengeluaran yang akan digunakan. Literasi keuangan cukup penting dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat bisa mengontrol keuangan pribadi dan keluarga. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat sekitar. Metode yang digunakan berupa sosialisasi kepada ibu rumah tangga di Perumahan Bangas Permai Kota Palangka Raya. Alasan menjadikan ibu rumah tangga sebagai partisipan kegiatan ini adalah ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka juga yang biasanya mengelola keuangan keluarga, dari keperluan pokok hingga menabung. Hasil dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga menjadi paham cara mengelola keuangan dengan benar. Selain itu, mereka juga mengetahui produk investasi lain, seperti emas logam mulia dan saham. Mereka juga paham keuntungan apabila berinvestasi dalam bentuk emas logam mulia daripada emas perhiasan. Jadi, kesimpulannya adalah ibu rumah tangga di Perumahan Bangas Permai Kota Palangka Raya sudah memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang benar, cara berinvestasi yang benar, dan produk-produk investasi.

Kata kunci: Literasi keuangan, investasi, emas.

### **ABSTRACT**

Financial literacy is an understanding of finances in managing finances, making decisions, and considering expenses that will be used. Financial literacy is quite important in everyday life so that people can control their personal and family finances. The aim of this community service is to increase the financial literacy of the surrounding community. The method used was outreach to housewives in the Bangas Permai Housing Complex, Palangka Raya City. The reason for making housewives as participants in this activity is that housewives have an important role in managing family finances. They are also the ones who usually manage family finances, from basic necessities to saving. The result of this activity is that housewives understand how to manage finances properly. Apart from that, they also know about other investment products, such as gold, precious metals and shares. They also understand the advantages of investing in precious metal gold rather than gold jewelry. So, the conclusion is that housewives in the Bangas Permai Housing Complex, Palangka Raya City already understand the importance of correct financial management, the correct way to invest, and investment products.

Keywords: Financial literacy, investment, gold.

### **PENDAHULUAN**

Manusia memiliki kebutuhan yang terbagi menjadi menjadi tiga bagian, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer berupa pakan, sandang, dan papan. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang paling utama untuk dipenuhi oleh manusia. Kebutuhan jenis ini tidak bisa dihindari, karena kebutuhan ini juga disebut dengan kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang bisa dipenuhi apabila kebutuhan primer sudah terpenuhi. Contoh dari kebutuhan ini adalah baju menyesuaikan *fashion* terbaru, makanan yang tergolong tingkat menengah ke atas, telepon genggam kelas menengah ke atas, dan lain sebagainya. Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang paling tinggi yaitu kebutuhan akan barang mewah, seperti rumah mewah, mobil mewah, dan makanan mewah.

Manusia dihadapi oleh berbagai masalah ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya. Munculnya masalah tersebut dikarenakan terbatasnya (kelangkaan) sumber daya sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas (Murniatiningsih, 2017). Perilaku konsumtif pada remaja dan orang dewasa saat ini semakin memburuk (Imawati & Ivada, 2013). Kebanyakan masyarakat negara berkembang termasuk Indonesia tidak terlalu memperhatikan masa depan, mereka berlomba – lomba untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan dengan melampaui batasan kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan hidup (Nugraha et al., 2021) agar dipandang orang lain sebagai orang kaya dan modern. Fenomena ditunjukkan dengan 28% masyarakat Indonesia memiliki pengeluaran lebih besar daripada pendapatannya (Amalia, 2017). Oleh sebab itu, sebagian masyarakat Indonesia tidak memiliki tabungan untuk berjaga-jaga atau aset investasi seperti emas, tanah, rumah, saham, dan obligasi.

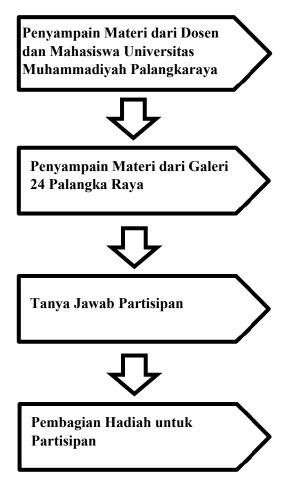
Untuk menyikapi hal tersebut, maka diperlukan pemahaman akan keuangan pada masyarakat. Pemahaman akan keuangan tersebut disebut degan literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengendalikan keinginan manusia (Margaretha & Pambudhi, 2015). Literasi keuangan berbanding lurus dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan & Carissa, 2021).

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan diwakili oleh beberapa dosen dan mahasiswa berusaha memberi pemahaman tentang literasi keuangan melalui pelatihan tentang literasi keuangan di Perumahan Bangas Permai, Kota Palangka Raya. Pelatihan ini tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga melibatkan beberapa mahasiswa. Selain itu, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya berkolaborasi dengan Galeri 24 Palangka Raya. Dalam kegiatan sosialisasi ini, dosen dan mahasiswa menjelaskan tentang pentingnya literasi keuangan. Dalam penjelasannya, mereka menjelaskan bahwa pentingnya sebuah aset untuk investasi jangka panjang, menghindari hutang untuk memenuhi keinginan, menghindari

hutang di pinjaman online (pinjol), dan untuk memprioritaskan kebutuhan primer. Galeri 24 Palangka Raya menjelaskan pentingnya berinvestasi dalam bentuk emas (logam mulia). Mereka menjelaskan bahwa emas merupakan produk investasi yang paling aman dan paling likuid setelah uang. Emas merupakan produk investasi yang bisa mencegah inflasi, karena nilainya yang lebih stabil dari nilai mata uang.

### **BAHAN DAN METODE**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa sosialisasi kepada warga Perumahan Bangas Permai Kota Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Januari 2024. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berbagai langkah berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

- 1. Tahap pertama ialah dosen dan mahasiswa menemui manajer Galeri 24 Palangka Raya untuk berkolaborasi mengadakan sosialisasi tentang literasi keuangan.
- 2. Tahap kedua ialah menemui Ketua RT 01 RW 10 pada Perumahan Bangas Permai Kota Palangka Raya untuk meminta izin mengadakan sosialisasi tentang literasi keuangan.

3. Tahap ketiga menghubungi Kepala Sekolah MTs Mumtaz Palangka Raya untuk meminjam ruangan yang akan digunakan kegiatan sosialisasi.

- 4. Tahap keempat, pada hari kegiatan sosialisasi, mahasiswa membantu menyiapkan laptop, proyektor, kursi, meja, dan konsumsi.
- 5. Tahap dalam kegiatan ini ialah pemaparan materi oleh dosen dan mahasiswa tentang literasi keuangan. Materi yang disampaikan berisi pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam berkonsumsi lebih pengutamakan kebutuhan primer daripada kebutuhan sekunder dan primer, lebih baik berinvestasi secara tunai daripada secara cicilan, berinvestasi di emas, berinvestasi di saham dan berinvestasi tanah.



Gambar 2. Dosen dan mahasiswa memaparkan materi sosialisasi

6. Tahap kedua pemaparan materi dari Galeri 24 Palangka Raya. Materi tersebut menjelaskan pentingnya investasi dalam bentuk emas. Emas yang dimaksud oleh Galeri 24 Palangka Raya ialah emas dalam bentuk logam mulia bukan perhiasan, karena emas dalam bentuk logam mulia memiliki keuntungan yaitu nilai jualnya mengikuti harga pasar dan tidak ada potongan lagi, sedangkan dari emas perhiasan aka nada potongan harga dari toko.



Gambar 3. Manajer Galeri 24 Palangka Raya memaparkan materi sosialisasi

- 7. Tahap ketiga tanya jawab dengan partisipan. Kebanyakan partisipan bertanya tentang tata cara jual-beli emas logam mulia di Galeri 24 Palangka Raya.
- 8. Tahap keempat pembagian hadiah. Pembagian hadiah ini diberikan kepada partisipan yang bertanya kepada pemateri.
- Tahap terakhir penutup dengan foto bersama antara dosen, mahasiswa, pegawai Galeri 24
  Palangka Raya, dan partisipan



Gambar 4. Foto bersama antara dosen, mahasiswa, pegawai Galeri 24 Palangka Raya, dan partisipan

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Perumahan Bangas Permai Kota Palangka Raya. Kegiatan ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, manajer dan staf Galeri 24 Palangka Raya, dan warga Perumahan Bangas

Permai Kota Palangka Raya. Warga (partisipan) diberikan penjelasan materi mengenai literasi keuangan dan pentingnya berinvestasi emas dalam bentuk logam mulia. Adapun hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pemaparan materi tentang literasi keuangan

Pada materi literasi keuangan, dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan seharihari. Selain itu juga menjelaskan pentingnya berinvestasi. Investasi disini dalam berbagai bentuk, misalnya membeli rumah dan tanah dalam bentuk tunai bukan mencicil, beli saham, dan beli emas. Alasan membeli produk investasi secara tunai daripada mencicil karena fungsinya investasi adalah untuk jangka panjang. Kalau dengan mencicil, pasti ada bunganya dan harga yang dibayarkan sampai lunas akan sama dengan harga pasarnya, sehingga tidak bisa dibilang investasi. Berbeda dengan membeli rumah atau tanah secara lunas, harga jual biasanya akan lebih tinggi daripada harga saat mereka beli secara tunai, sehingga hal tersebut bisa dibilang dengan keuntungan.

### 2. Pemaparan materi tentang pentingnya investasi emas.

Pada materi pentingnya investasi emas, manajer Galeri 24 Palangka Raya menjelaskan tentang manfaat yang diperoleh ketika kita berinvestasi emas. Manfaat tersebut ialah nilai emas yang lebih stabil dari nilai uang dan harga emas cenderung naik. Pemateri (manajer Galeri 24 Palangka Raya) memberi contoh data harga emas di 2019 dan 2023. Direntang tahun antara 2019-2023 harga emas mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

3. Pengisian kuisioner oleh partisipan untuk mengukur pemahaman tentang materi sosialisasi.

Kuisioner dibagikan kepada warga sebagai partisipan sosialisasi tentang literasi keuangan. Kuisioner tersebut berisi sebuah pernyataan tentang pemahaman warga tentang materi sosialisasi. Hasil kuisioner ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil jawaban kuisioner sosialisasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sosialisasi mudah diikuti oleh masyarakat awam	14			
2	Pemateri menjelaskan dengan lembut.	12	2		
3	Pemateri menjelaskan dengan menyenangkan.	14			
4	Materi yang disampaikan cukup mudah untuk dipahami.	13	1		

5	Materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.	13	1
6	Sosialisasi ini mengajarkan pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari – hari.	12	2
7	Sosialisasi ini mengajarkan kita bahwa harus memenuhi kebutuhan <b>bukan</b> keinginan	13	1
8	Sosialisasi ini mengajarkan kita bahwa harus memenuhi kebutuhan sesuai tingkat kebutuhan (prioritas).	12	2
9	Sosialisasi ini mengajarkan kita untuk tidak mudah berhutang terutama ke Pinjaman <i>Online</i> (Pinjol)	14	
10	Sosialisasi membuat kita paham untuk tidak belanja secara kredit, terutama dengan menggunakan <i>paylater</i> .	14	

Tabel 1 menunjukkan dari 14 partisipan yang mengikuti kegiatan ini, menunjukkan hampir menyatakan kegiatan ini cukup bagus. Hal ini dibuktikan bahwa mereka menjawab secara positif dengan memilih pilihan Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada instrumen yang telah dibagikan. Jawaban di atas ditunjukkan pada persentasi di bawah ini.

Tabel 2. Persentase jawaban pada kuisioner

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sosialisasi mudah diikuti oleh masyarakat awam	100%			
2	Pemateri menjelaskan dengan lembut.	85.7%	14.3%		
3	Pemateri menjelaskan dengan menyenangkan.	100%			
4	Materi yang disampaikan cukup mudah untuk dipahami.	92.8%	7.2%		
5	Materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.	92.8%	7.2%		
6	Sosialisasi ini mengajarkan pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari – hari.	85.7%	14.3%		
7	Sosialisasi ini mengajarkan kita bahwa harus memenuhi kebutuhan <b>bukan</b> keinginan	92.8%	7.2%		
8	Sosialisasi ini mengajarkan kita bahwa harus memenuhi kebutuhan sesuai tingkat kebutuhan (prioritas).	85.7%	14.3%		
9	Sosialisasi ini mengajarkan kita untuk tidak mudah berhutang terutama ke Pinjaman <i>Online</i> (Pinjol)	100%			
10	Sosialisasi membuat kita paham untuk tidak belanja secara kredit, terutama dengan menggunakan <i>paylater</i> .	100%			

- 4. Daftar hadir dosen, mahasiswa, Galeri 24, dan parsitipan.
  - Daftar hadir dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan Pegawai Galeri 24
    Palangka Raya



Gambar 5. Daftar hadir dosen UMPR dan Pegawai G24 Palangka Raya

b. Daftar hadir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



Gambar 6. Daftar hadir mahasiswa UMPR



### Gambar 7. Daftar hadir partisipan

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Perumahan Bangas Permai Kota Palangka Raya adalah pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan pandai dalam mengelola keuangan pribadi maupun keluarga apabila mereka paham tentang literasi keuangan. Pengelolaan keuangan disini membahas perilaku konsumsi seperti berkonsumsi sesuai tingkat kebutuhan dengan mendahuluan kebutuhan primer, lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan, dan menghindari hutang terutama untuk sesuatu yang bukan prioritas agar tidak terjerat hutang konvensional maupun pinjaman *online* (pinjol).

Selai tata cara pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga, literasi keuangan juga membahas bagaimana cara berinvestasi dengan benar. Sosialisasi ini membahas pentingnya berinvestasi secara tunai, misalnya membelii rumah secara tunai dan membeli tanah secara tunai. Sosialisasi ini memberi penjelasan untuk tidak membeli rumah maupunt tanah secara mencicil karena dengan mencicil itu bukan berinvestasi, tetapi menambah beban dalam keuangan keluarga.

Sosialisasi ini juga bermitra dengann Galeri 24 Palangka Raya. Mereka menjelaskan pentingnya berinvestasi emas, karena nilai emas lebih stabil daripada nilai uang. Harga emas juga cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Mereka juga menyarankan untuk berinvestasi pada emas logam mulia, karena ketika di jual harganya mengikuti harga pasar emas dan tanpa ada potongan dari toko. Berbeda dengan emas perhiasan, harganya ketika

dijual mengikuti harga pasar emas dan dipotong lagi oleh toko yang membelinya. Mereka juga menjelaskan tata cara jual-beli emas logam mulia di Galeri 24 Palangka Raya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y. (2017). Pengaruh hedonic shopping motivations dan faktor demografis terhadap impulsive buying pengunjung mal. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi, 2017.
- Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE AND LIFESTYLE ON STUDENT CONSUMPTION BEHAVIOR:(STUDENT CASE STUDY DEPARTMENT OF MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA). International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS), 1(1), 79–86.
- Imawati, I., & Ivada, E. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 127–156.
- Nugraha, A. L., Susilo, A., & Rochman, C. (2021). Peran Perguruan Tinggi Pesantren dalam Implementasi Literasi Ekonomi. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 162–173.